

GOOD VIBES
(SUASANA POSITIF) DALAM LUKISAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Martha La Bunga

NIM 1412459021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

GOOD VIBES
(SUASANA POSITIF) DALAM LUKISAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Martha La Bunga

NIM 1412459021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar sarjana S-1 dalam bidang

Seni Rupa Murni

2019

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

GOOD VIBES (SUASANA POSITIF) DALAM LUKISAN diajukan oleh Martha La Bunga, NIM 1412459021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I

Amir Hamzah, S.Sn, M.A.

NIP: 197004271999031003

Pembimbing I

Bambang Witjaksono, M.Sn

NIP: 1975080920033121003

Cognate/Anggota

Warsono, S.Sn, M.A

NIP: 197605092003121001

Ketua Jurusan/Program

Studi/Ketua/Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn.

NIP: 197610072006041001

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des

NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul:
GOOD VIBES (SUASANA POSITIF) DALAM LUKISAN dan dimajukan untuk
ujian pada hari Selasa, 9 Juli 2019, adalah hasil Tugas Akhir saya,

Nama : Martha La Bunga

NIM : 1412459021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang telah saya buat ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 9 Juli 2019
Yang Memberi Pernyataan

Martha La Bunga
NIM . 1412459021

Teruntuk;

Ibuku tercinta Anastasia Maryani dan bapakku tercinta Ignatius Yosep Rohadi,

Alm Mbah Saget dan Alm Mbah Kakung,

Mamasku dan semua saudaraku tersayang

Di Lampung dan Jawa



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur milik Tuhan Yang Maha Esa, segala yang terjadi di dalam semesta ini tidak terlepas dari kuasa-Nya, sehingga dengan kuasa-Nya pula penyusunan laporan pertanggungjawaban Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Atas bantuan kritik dan saran dari semua pihak, dengan segala hormat saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Amir Hamzah, S.Sn, M.A sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengetahuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Bambang Witjaksono, M.Sn sebagai dosen pembimbing II yang juga telah memberikan arahan dan masukan serta semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Warsono, S.Sn, M.A selaku *cognate* selama proses persidangan Tugas Akhir yang telah memberikan arahan juga saran dalam proses tata cara penulisan laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn, Sebagai Ketua Jurusan Seni Murni dan tim Penguji selama proses persidangan Tugas Akhir yang banyak membantu dan memberikan arahan juga saran dalam proses tata cara penulisan laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, sebagai Rektor ISI Yogyakarta
6. Bapak Dr. Dra. Suastiwi, M.Des, sebagai Dekan FSR ISI Yogyakarta
7. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn, Sebagai Ketua Jurusan Seni Murni
8. Bapak Wiyono, M. Sn, sebagai dosen wali penulis serta kepada segenap pengajar dan karyawan FSR Yogyakarta.
9. Bapak Agus Wage, Bapak Prof. Drs. M Dwi Marianto MFA. Ph. D, Bapak Syarifuddin, Ibu Wiwik, dan Pak Titus sebagai dosen inspirasi dan pemberi dukungan dan semangat

10. Kampus ISI Yogyakarta tercinta beserta beasiswa PPA dan beasiswa Erasmus+ dalam rangka pertukaran pelajar *Autumn season 2017* di *Ezterhazy Karoly University*, Hungaria, Eropa Tengah
11. Ibuku dan bapakku tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan kasih sayangnya yang tak henti-henti hingga aku berusia 23 tahun saat ini
12. Keluarga besar Mbah Saget yang selalu memberikan dukungan dan doa dari Lampung
13. Om Tri, Bude Lusi, Bude suster Antonia, Mbah Marto, Mbah Barsono, Mbah Sisil, Om Heru, Bulek Tutik, juga keluarga besar Wingkomulyo, Purworejo. Mbah Partinem dan Mbah Mendek, Om Jono, juga keluarga besar Kalasan, yang selalu memberi dukungan, tempat, dan doanya
14. Bulek Mami, Om Mono, Mas Burhan, dan Abah Zahroh yang memberikan tempat, dukungan, dan doanya.
15. Abah Wardi dan Bu Nyai Roro Ponpes Nurul Hadi Gedong Kuning atas ilmu agama, doa, dan tempatnya.
16. Abah Udin dan Bu Nyai Ing Ponpes Miftachuddin Kauman, Goa Selarong atas ilmu agama, doa, dan tempatnya.
17. Mamas Yono yang selalu memberikan perhatian, semangat, dukungan, kasih sayangnya, dan pemandangan kebun tembakau, kopi robusta, Gunung Sumbing dan Lereng Sindoronya yang indah.
18. Teman-temanku ter (tak terhitung) Nani Nurhayati, Siti, Kak Ledi, Kak Melta, Andan, Afriyani, Patrol, Isna, Anggi, Mas Danu, Mas Seno, Mas Aziz, Mbak Fatma yang menemani dalam proses kuliah dan juga teman-teman Pondok pesantren yang baik hati dan teman-teman PSM Vocalista Harmonic ISI YK yang selalu ceria
19. Kang Moga Uchikawa, Cak Udin, Mas Yokow, Pak Yai Rohmat, Romo Kusumo, Pakde Debi, Mbah kakung dan Mbah Putri Widodo, Mbah Istakhori, Ibu Mariatun dan Bapak Marjan, dan anak-anak Perpustakaan Kembang Sari yang telah membagikan ilmu kebijaksanaan dan kehidupan.

20. Peseduluran Lesbumi NU Yogyakarta dan Ponpes Budaya Kaliopak yang menyediakan ruang berkarya dan berkesenian
21. Rumah Inggris Jogja atas beasiswa gratis khursus Bahasa Inggris
22. Kang Anzieb yang meluangkan rumahnya untuk ngaji tafsir jalalen
23. Mas Zahid dan Kebun Makna Picture (*youtube*) sebagai dokumentator karya, proses berkesenian, juga membantu desain katalog dan poster TA.
24. Kontrakan beserta seperangkat alat masaknya Mas Yono dan Mas Yokow sebagai ruang berkarya, memasak, dan *kembulan* (makan bersama)
25. Kosan Nani Nurhayati atau Nai Cookies (*google map*) sebagai ruang produksi nai cookies dan *binding book* Moana Venusa yang menyediakan seperangkat alat tidur dan seperangkat alat masak dan sendok kayu kesayangan juga *milk tea*, cookies amerika dan seblaknya yang pedas dahsyat bon cabenya seMajalengka amin
26. *Group Whatsapp* Angkatan Seni Rupa Murni 2014 atas kelucuannya dan informasinya yang bermanfaat sekali-kali
27. Kucing-kucing lemah gemulai (bukan dikos) Supri, Supar, dan Fitri yang selalu mengingatkan saya untuk jangan lupa makan saat mereka meminta *cat food*.
28. Tukang Galon *Online*, Ojek *Online*, dan untuk semua yang selalu *online* dihati dan *whatsapp chat room*

Akhir kata, semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi para pembaca dan khalayak luas umumnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Martha La Bunga

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR ACUAN.....	x
DAFTAR GAMBAR PROSES PERWUJUDAN.....	x
DAFTAR KARYA.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Makna Judul.....	5
BAB II KONSEP	
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep perwujudan	15
C. Referensi Seniman.....	18

BAB III PROSES PERWUJUDAN

A. Bahan.....	21
B. Alat.....	24
C. Teknik.....	26
D. Tahapan Perwujudan.....	27

BAB IV DESKRIPSI KARYA

1. <i>Grateful</i> (Bersyukur).....	34
2. <i>Union</i> (Penyatuan).....	35
3. <i>Natural</i> (Apa Adanya).....	36
4. <i>The Truth</i> (Sebuah Kebenaran).....	37
5. <i>Friendship</i> (Persahabatan).....	38
6. Sebuah Percikan Kegembiraan (<i>Joyful</i>).....	39
7. <i>I Have a Dream together</i> (Aku memiliki mimpi Bersama)	41
8. <i>Hope</i> (Sebuah Harapan).....	42
9. <i>Honest</i> (Sebuah Kejujuran).....	44
10. <i>Kindness</i> (Kebaikan).....	46
11. <i>Prayer</i> (Doa).....	47
12. Pemurnian Diri.....	49
13. Semanis Lollipop.....	51
14. <i>Energic</i> (Berenergi).....	52
15. <i>Imagine</i> (<i>Berkhayal</i>).....	53
16. <i>Passion</i> (Hasrat).....	55
17. <i>Grow of Love</i> (Tumbuh dalam Cinta).....	57
18. Ketulusan, cinta kasih, dan kasih sayang ibu.....	59
19. <i>Amazing Grace</i> (Rahmat yang Mengagumkan).....	61
20. Melepas <i>toxic</i> / racun.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	66
---------------------	----

LAMPIRAN.....	68
---------------	----

DAFTAR GAMBAR ACUAN

Gb. 1. Gambar kristal air berbentuk indah.....	7
Gb. 2. Gambar kristal air berbentuk indah dan buruk.....	7
Gb. 3. Gambar panjang gelombang frekuensi spektrum warna.....	12
Gb. 4. Daftar frekuensi dan gelombang pada warna.....	12
Gb. 5. Contoh Pantone warna biru dengan satu biru baurannya	13
Gb. 6. Contoh lukisan Sidik Martowidjojo.....	19
Gb. 7. Contoh lukisan Ayu Arista Murti	19
Gb. 8. Contoh lukisan Paul Jenkins	20
Gb. 9. Contoh lukisan Arin Dwihartanto	20

DAFTAR GAMBAR PROSES PERWUJUDAN

Gb. 10. Gambar spanram.....	21
Gb. 11. Gambar Kanvas.....	22
Gb. 12. Gambar kuas dengan beragam ukuran.....	24
Gb. 13. Gambar palet dengan beragam ukuran	25
Gb. 14. Gambar perlengkapan cat dan kuas	29
Gb. 15. Gambar perlengkapan cat dan kuas	29
Gb. 16. Gambar cat yang telah di encerkan	30
Gb. 17. Proses Melukis	30
Gb. 18. Proses Melukis	30
Gb. 19. Proses Melukis	31
Gb. 20. Proses Melukis	31

DAFTAR GAMBAR KARYA

Gb. 21. <i>Grateful</i> (Bersyukur).....	34
Gb. 22. <i>Union</i> (Penyatuan).....	35
Gb. 23. <i>Natural</i> (Apa Adanya).....	36
Gb. 24. <i>The Truth</i> (Sebuah Kebenaran).....	37
Gb. 25. <i>Friendship</i> (Persahabatan).....	38
Gb. 26. Sebuah Percikan Kegembiraan (<i>Joyful</i>).....	39
Gb. 27. <i>I Have a Dream together</i> (Aku memiliki mimpi Bersama).....	41
Gb. 28. <i>Hope</i> (Sebuah Harapan).....	42
Gb. 29. <i>Honest</i> (Sebuah Kejujuran).....	44
Gb. 30. <i>Kindness</i> (Kebaikan).....	46
Gb. 31. <i>Prayer</i> (Doa).....	47
Gb. 32. Pemurnian Diri.....	49
Gb. 33. Semanis lollipop.....	51
Gb. 34. <i>Energic</i> (Berenergi).....	52
Gb. 35. <i>Imagine</i> (<i>Berkhayal</i>).....	53
Gb. 36. <i>Passion</i> (Hasrat).....	55
Gb. 37. <i>Grow of Love</i> (Tumbuh dalam Cinta).....	57
Gb. 38. Ketulusan, cinta kasih, dan kasih sayang ibu.....	59
Gb. 39. <i>Amazing Grace</i> (Rahmat yang Mengagumkan).....	61
Gb. 40. Melepas <i>toxic</i> / racun.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....	69
B. Poster Pameran.....	73
C. Foto Proses Display.....	74
D. Foto Situasi Pameran	76
E. Respon Pengunjung di Media Sosial	78
F. Katalog	79

ABSTRAK

Penciptaan karya seni rupa berkaitan dengan hal spiritual sebagai bahasa ungkapan juga ekspresi rasa syukur dan kecintaan kepada Sang Pencipta. Perasaan bahagia yang terpancar akan menampilkan suasana baik, bahagia, dan menyenangkan untuk diri sendiri maupun dipandang oleh orang lain. Suasana baik dan positif inilah yang dalam istilah modern sekarang sering disebut *good vibes*. *Good vibes* juga berkaitan dengan mood. Mood sangat erat kaitannya dengan suasana hati dan pikiran. *Good vibes* yang dimaksud penulis berasal dari energi-energi kebaikan buah hasil dari pikiran, perasaan, dan kondisi spiritual yang baik, positif dan bahagia. Berbagai sumber seperti buku-buku motivasi, lagu-lagu penyemangat, film motivasi, dan gambar-gambar pendukung untuk membangkitkan suasana *good vibes*. Energi dari *good vibes* atau getaran kebaikan inilah yang menjadi pendorong kuat penulis untuk melukiskan segala perasaan-perasaan positif dan ekspresi-ekspresi kebaikan. Selain untuk membagikannya kepada penikmat seni juga sebagai proses terapi diri. Melalui karya-karya yang diwujudkan dalam lukisan abstrak ini diharapkan dapat melahirkan frekuensi kebaikan untuk pribadi juga para penikmat seni lainnya.

Kata kunci: ***Good vibes*, lukisan , abstrak ekspresionis**

ABSTRACT

The creation of works of art deals with spiritual matters as a language of expression as well as an expression of gratitude and love for the Creator. Feelings of happiness that emanate will show a good, happy, and pleasant atmosphere for yourself and seen by others. This good and positive atmosphere is what is often called good vibes in modern terms. Good vibes is also related to mood. Mood is very closely related to mood and mind. The good vibes that the author refers to comes from the good-fruit energies resulting from good, positive and happy thoughts, feelings, and spiritual conditions. Various sources such as motivational books, encouragement songs, motivational films, and supporting pictures to evoke the atmosphere of good vibes. This energy from good vibes or the vibration of goodness is a powerful driver for describing all positive feelings and expressions of kindness in addition to sharing them with art lovers as well as a process of self-therapy. Through the works embodied in abstract expressionist painting, it is hoped that the frequency of goodness will be given to others as well as other art lovers.

Keywords: Good vibes, paintings, abstract expressionism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni merupakan hasil proses dari rasa, karsa, dan cipta sebagai media ungkapan perasaan dan pemikiran manusia. Karya seni rupa tercipta berdasarkan pengalaman batin seniman yang kemudian disajikan dalam berbagai bentuk dengan komposisi dan teknik untuk pencapaian nilai artistik. Penciptaan karya seni rupa berkaitan dengan hal spiritual sebagai bahasa ungkapan juga ekspresi untuk memvisualisasikan ide dan ekspresi penulis kedalam lukisan. Berproses dalam menciptakan karya seni adalah suatu bentuk ucapan rasa syukur dan cinta penulis kepada Sang Pencipta yang kemudian melahirkan perasaan damai dan tenang.

Damai dan tenang akan menjadikan suasana sekitar lebih baik. Perasaan bahagia yang terpancar akan menampilkan suasana positif dan menyenangkan untuk diri sendiri maupun dipandang oleh orang lain. Segala hal positif yang penulis rasakan inilah yang dalam istilah modern sekarang sering disebut *good vibes*.

Istilah *Good vibes* penulis dapat dari internet saat penulis sedang mencari artikel motivasi dan rahasia kesuksesan dan kebahagiaan. Tulisan *good vibes* tersebut muncul di berbagai artikel dan gambar yang menunjukkan ekspresi dan kalimat motivasi untuk selalu bahagia, ceria, tenang, damai, dan hidup bebas berkreasi tanpa beban. Berbagai gambar pendukung di internet yang menjelaskan tentang istilah *good vibes* dan suasana positif yang dapat memotivasi penulis saat sedang dalam fase hidup yang sedang tidak bergairah.

Fase hidup ini berkaitan dengan kesedihan, kekecewaan, rasa bersalah, kegagalan, dan segala beban hidup, hati, dan pikiran sepanjang hidup penulis, menjadi pendorong utama untuk pada akhirnya menyadari bahwa diri penulis berada di ambang pikiran dan perasaan negatif serta keterpurukan. Misalnya pengalaman kekecewaan ketika harus berusaha menerima hidup terpisah jauh dengan salah satu orangtua sejak usia balita diakibatkan perpisahan kedua

orangtua. Pengalaman kesedihan ditinggalkan nenek tercinta yang selama ini membantu ibu mengasuh penulis sejak kecil, dan rasa bersalah penulis kepada orangtua yang memilih pindah agama karena keinginan pribadi penulis. Lebih dari itu, pikiran dan perasaan negatif serta penghakiman negatif yang diutarakan dari berbagai ucapan dan tindakan orang-orang disekitar penulis juga pada akhirnya menjadi pengalaman negatif penulis.

Penjelasan diatas hanyalah beberapa contoh pengalaman negatif penulis yang jika teringat akan menimbulkan perasaan tidak enak. Sama halnya seperti kualitas air yang yang diberikan ucapan negatif, dalam hasil penelitian Dr. Masaru Emoto, kristal dalam air tersebut dapat hancur, hal tersebut selaras dengan perasaan manusia saat diberikan ucapan negatif. Akibatnya, semua hal negatif tersebut menghasilkan mood yang buruk bagi penulis atau dalam istilah sekarang disebut *bad mood*. Mood yang buruk tersebut akan dapat mempengaruhi aktivitas serta pikiran dan perasaan penulis sehingga tidak berjalan lancar dengan semestinya sehingga terjadilah gangguan mood.

Gangguan mood paling parah yang pernah dialami penulis adalah saat penulis mengalami depresi mayor.

“Dalam ilmu psikologi, depresi mayor berbeda dengan depresi normal yang biasa terjadi pada kehidupan kebanyakan manusia; depresi mayor lebih intens, lebih tahan lama, dan mungkin tidak memiliki pemicu yang jelas. Seseorang yang menderita depresi mayor mengalami perasaan yang sama, tetapi dalam tingkat yang lebih besar. Mereka dapat merasa tidak berguna, tidak berharga, serta kehilangan selera makan dan tidak memiliki energi. Lebih jauh lagi, mereka dapat mengalami perasaan tersebut selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun lamanya. Mereka dapat menangis tanpa dikontrol, mengalami gangguan tidur, dan berisiko melakukan bunuh diri. kedalaman dan durasi dari perilaku seperti itu merupakan pertanda utama dari depresi mayor.”¹

Beberapa penjelasan teori psikologi tentang gangguan mood dan depresi mayor diatas, penulis merasa penulis pernah mengalaminya. Butuh waktu beberapa bulan bahkan hampir setahun untuk bangkit. Dan saat ini, penulis sedang berproses untuk memotivasi diri dan berusaha bangkit dari segala

¹Robert S. Feldman. *Pengantar Psikologi (Understanding Psychology)* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), pp.271

keterpurukan dan ketidakberdayaan. Hal ini pula yang menjadikan dorongan penulis untuk menciptakan *good vibes* dalam diri sendiri.

Berbagai cara penulis cari dari berbagai sumber seperti buku-buku motivasi, lagu-lagu penyemangat, film motivasi, dan gambar-gambar pendukung untuk membangkitkan suasana *good vibes* didalam diri penulis. Buku-buku tersebut diantaranya berjudul Terapi Berpikir Positif, *The Sign*, *The Secret*, *The Power*, Rahasia Kebahagiaan, dan masih banyak lagi. Dalam segi spiritual, penulis juga sering mengikuti pengajian dan mujadahan, kemudian berkunjung ke pondok pesantren berdiskusi dengan teman-teman santri juga Abah atau Pak Ustadz dan Bu Nyai atau Bu Ustadz. Aktivitas lain seperti saat sedang *online* internet, penulis suka untuk menonton video-video motivasi beserta kisi-kisi sukses meraih mimpi selama upaya penulis bangkit dari keterpurukan.

Karena tema *Good Vibes* (Suasana positif) dalam Lukisan sangat cocok bagi penulis yang sedang dalam upaya bangkit dari fase keterpurukan dan sedang mengupayakan perbaikan mood. Dengan mengangkat tema ini, pastinya penulis akan lebih sering berpikir dan mencari sumber-sumber pengetahuan tentang segala hal yang berkaitan dengan *good vibes*. Tidak hanya sekedar sebagai eksperimen diri untuk dapat merasakan seperti apa suasana *good vibes* tersebut tetapi lebih dari itu semuanya bersumber pada satu tujuan, yaitu memotivasi diri.

Penulis berharap dapat menghasilkan getaran kebaikan pada setiap warna yang dituangkan. Suasana hati yang dipengaruhi pikiran dan perasaan akan menimbulkan pengalaman estetis tersendiri yang bisa menjadi ekspresi berkesenian dalam proses penciptaan. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan melukis memiliki intensitas waktu yang sering penulis kerjakan. Dengan berfokus pada tema *Good Vibes* (Suasana Positif) dalam Lukisan, penulis ingin menghadirkan suasana dari pikiran dan perasaan yang baik dan positif dan mengespresikannya melalui warna-warna kesukaan penulis kedalam kanvas.

Let's make our good vibes in our daily day!

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan suasana *good vibes* dalam penciptaan karya ?
2. Bagaimana memvisualisasikan *good vibes* dalam karya seni lukis?

C. Tujuan

1. Mengekspresikan dan menciptakan karya lukis berdasarkan pikiran dan perasaan *good vibes* penulis.
2. Untuk memvisualisasikan *good vibes* dalam karya seni lukis
3. Sebagai terapi kejiwaan. Harapan penulis berfokus kepada segala hal yang lebih baik dan positif sehingga dapat menyembuhkan dan meningkatkan kualitas jiwa dan raga.
4. Sarana alat komunikasi yang merupakan upaya untuk mengajak penikmat seni untuk ikut merasakan suasana *good vibes* yang penulis tuangkan pada karya lukis.

D. Manfaat

1. Manfaat Individual / personal (kebutuhan emosional)
 - a. Dapat menemukan kepuasan tersendiri baik bagi penciptanya
 - b. Menjadikan diri penulis lebih berfokus pada hal positif dan baik juga menyembuhkan melalui warna-warna kesukaan dan warna-warna yang menyembuhkan
2. Manfaat sosial
 - a. Karya seni yang diciptakan ini diharapkan mampu memberikan daya tarik serta menjadi sumber inspirasi bagi penikmat karya seni
 - b. Karya seni yang diciptakan dapat menyampaikan isi hati penulis sebagai sarana komunikasi kepada penikmat.
 - c. Karya lukis sebagai bahasa visual mampu memberikan ruang imaji bagi penikmat
 - d. Dapat menambah pemikiran berdasarkan pengalaman estetis melalui karya seni lukis.
 - e. Sebagai bahan referensi maupun apresiasi untuk penikmat.

E. Makna Judul

Makna Judul ini dibuat untuk menghindari perluasan makna dalam suatu bahasan sehingga dibutuhkan batas-batasan pemahaman yang akan diulas sebagai berikut;

1. *Good Vibes* (Suasana Positif)

Adalah istilah populer dari suasana positif, baik, dan bahagia. Dalam Bahasa Indonesia memiliki arti getaran kebaikan ini dimaksudkan bersumber kepada pikiran dan perasaan positif.

*“Vibes are the emotional signals a person gives out to those around them with their body language and social interactions. An example of good vibes is a happy person smiling and having a positive effect on those around them.”*²

(Terjemahan) Istilah vibes adalah sebuah sinyal emosi seseorang yang memberikan ke sekeliling mereka melalui bahasa tubuh dan interaksi sosial. Sebuah contoh dalam *good vibes* seorang yang tersenyum bahagia dan mempunyai dampak positif bagi sekelilingnya.”

2. Seni Lukis merupakan karya seni rupa berwujud dua dimensi yang dalam penciptaannya mengolah unsur titik, garis, bidang, tekstur, warna, gelap-terang, dan lain-lain melalui pertimbangan estetik.³
3. “Karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk dan tekstur. Sebagai bagian dari seni murni, seni lukis merupakan Bahasa ungkapan pengalaman artistic dan ideologi.”⁴

Melalui berbagai penjelasan diatas, penulis mengerucutkan makna yang penulis ingin sampaikan dari judul “*Good Vibes* (Suasana Positif) dalam Lukisan” adalah sebuah tema lukisan abstrak yang mentransformasikan perasaan positif dan bahagia yang merupakan hasil proses dari terapi diri yang melatih pikiran dan hati penulis kepada kondisi *good vibes* (suasana positif).

² <<http://www.yourdictionary.com/VIBES> diakses pada 19 Maret 2019

³Renati W. Rosari. *Kamus Seni Budaya*. (Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media, 2013), p. 215

⁴Nooryan Bahari. *Kritis Seni: Wacana ,Apresiasi, dan Kreasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), pp. 82